

APLIKASI KATALIS NaOH PADA PROSES TRANS ESTERIFIKASI KOPRA MENJADI BIODIESEL

Husaini, A* dan Jaksen, M.A*

**Staff Pengajar Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139-Atelp.0711-353414,Fax0711-355918, Email:info
@polisriwijaya.co.id**

ABSTRAK

Proses konversi minyak kopra (kelapa) menjadi biodiesel dilakukan dalam bejana tertutup dengan menggunakan metanol dan bantuan katalis berupa NaOH pada tahap esterifikasi dan H_2SO_4 pada tahap transestrifikasi. Faktor yang mempengaruhi konversi minyak kopra menjadi biodiesel adalah jumlah penambahan metanol dan katalis basa yang digunakan. Secara kuantitatif semakin besar jumlah metanol yang digunakan, (15%, 20%, dan 25%) maka semakin tinggi volume biodieselnnya. Hal ini terlihat pada penggunaan metanol 25 % menghasilkan volume terbanyak yaitu 82, 87 dan 84 ml. Penggunaan NaOH optimum yaitu 0,75%, dilihat dari menghasilkan volume biodiesel terbanyak, yaitu 87, 84 dan 80 ml

Kata Kunci: Kelapa, Kopra dan biodiesel